



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 3, Tahun 2024, pp 7-12
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Fasilitasi PTK PAUD: Pendampingan Pembelajaran Pendidikan di Abad 21

Moh. Fikri Tanzil Mutaqin¹, Anisa Solihat², Eviatun Nuraini³, Rohyati⁴, Ida Madaniah AS⁵, Nini Sumarni⁶, Liawati⁷, Sulehah⁸, Julaehah⁹, Rodiatul Jannah¹⁰, Husnul Khotimah¹¹, Alfiah¹², Yeni Mulyani¹³

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa-Serang-Indonesia
Email: netfikri8@gmail.com^{1*}

Abstrak

Pendidikan anak usia dini (PAUD) di abad ke-21 memerlukan pendekatan yang relevan dengan tuntutan zaman. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, pendidik PAUD harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, memahami keberagaman budaya dan sosial anak, serta memperhatikan perkembangan psikologis anak yang semakin kompleks. Pendampingan pembelajaran menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam mengatasi tantangan tersebut. Melalui pendampingan pembelajaran, pendidik PAUD dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan individual anak, meningkatkan kualitas interaksi dengan anak-anak, serta memperluas repertoar strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak di abad ke-21. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan PAUD di abad ke-21. Program ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pendidik PAUD tentang pendampingan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman. Bahwa melalui program ini, pendidik PAUD mampu memberikan pendidikan yang lebih relevan dan berkualitas kepada anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di abad ke-21. Dengan demikian, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Kata Kunci: *Pendampingan, Pembelajaran Abad 21, Pendidikan Anak Usia Dini*

Abstract

Early childhood education (PAUD) in the 21st century requires an approach that is relevant to the needs of the times. In the context of globalization and technological developments, PAUD educators must be able to integrate technology into learning, understand children's cultural and social diversity, and pay attention to children's increasingly complex psychological development. Learning assistance is one of the relevant approaches in overcoming these challenges. Through learning assistance, PAUD educators can gain a better understanding of individual children's needs, improve the quality of interactions with children, and expand the repertoire of learning strategies that are appropriate to children's development in the 21st century. In order to improve the quality of PAUD education in the 21st century. This program aims to provide education and training to PAUD educators regarding learning assistance that is relevant to current needs. That through this program, PAUD educators are able to provide more relevant and quality education to

children, so that they can grow and develop well in the 21st century. In this way, we hope to make a positive contribution to early childhood education in Indonesia.

Keywords: *Mentoring, 21st Century Learning, Early Childhood Education*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan berjalan begitu cepat seiring perkembangan teknologi semakin maju di era industri 4.0. Seluruh aspek kehidupan terdisrupsi dengan adaptasi yang beragam, terdapat komponen yang melaju cepat serta ada yang tergopoh-gopoh melalui prosesnya. Dunia pendidikan mejadi salah satu yang terdisrupsi, baik dalam segi kebijakan, pengelolaan, pembelajaran dan interaksi dengan siswa. Hal ini merupakan satu keuntungan untuk percepatan pendidikan. Hadirnya abad ke-21 ditandai dengan berkembangnya tantangan tersendiri dalm segala hal yang berkaitan dengan kehidupan, baik dari segi ekonomi, ketahanan dan keamanan, sosial, kepribadian, dan pendidikan. Tetapi yang terlihat jelas karakteristik di tunjukan pada abad ke-21 pada teknologi informasi dan komunikasi yang semakin merata penggunaanya.

Menghadapi tantangan itu, melalui UNESCO pendidikan dan literasi-pun bergeser tujuannya, yang awalnya hanya bergerak pada pemberantasan buta aksara sekarang bergerak juga pada literasi digital. Hal ini menunjukan, bahwa teknologi informasi semakin penting untuk diketahui agar dapat digunakan dengan baik, karena penggunaan teknologi infromasi tersebut sudah tidak bisa terhindarkan lagi. Jika pergeseran tujuan pendidikan literasi saja sudah mengarah pada literasi digital, maka sudah sewajarnya pendidikan juga melihat tantangan abad ke-21 (Rahayu et al., 2022). Bukan hanya penggunaan digital yang menjadi tantangan, tetapi proses belajar mengajar menjadi bagian terdepan dalam pendidikan, untuk itu diperlukan keterampilan mengajar yang tepat dan kompetitif untuk mengahdapi tantangan tersebut. Tantangan terbesar dalam proses belajar mengajar, adalah interaksi dua arah antara peserta didik dan guru atau sebaliknya (Husain & Kaharu, 2020). Dalam interaksi ini guru sebagai orang yang membawa jalanya pembelajaran harus memenuhi keterampilan interaksi yang menjawab kebutuhan abad ke-21.

Pada ruang lingkup Pendidikan anak usia dini (PAUD) yang merupakan tahap awal dalam proses pembentukan karakter dan kemampuan anak. Dimana seharisnya pendidikan anak usia dini terintergasi dengan keterampilan Abad 21 (Marwahningsih & Darsinah, 2023). Di abad ke-21, pendidikan PAUD menghadapi tantangan baru yang berkaitan dengan perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial budaya. Dalam menghadapi tantangan tersebut, pendidik PAUD perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, memahami keberagaman budaya dan sosial anak, serta memperhatikan perkembangan psikologis anak yang semakin kompleks.

Pendampingan pembelajaran menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam mengatasi tantangan tersebut(Hanum Hasibuan et al., 2023). Melalui pendampingan pembelajaran, pendidik PAUD dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan individual anak (Rahayu et al., 2022). Selain itu meningkatkan kualitas interaksi dengan anak-anak, serta memperluas repertoar strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak di abad ke-21.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan PAUD di abad ke-21 menginisiasi program pendampingan pembelajaran untuk pendidik PAUD. Program ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pendidik PAUD tentang pendampingan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman. Kami percaya bahwa dengan meningkatkan kualitas pendidikan PAUD, kita dapat membantu anak-anak memperoleh dasar yang kuat untuk menghadapi tantangan di abad ke-21. Kami berharap bahwa melalui program ini, pendidik PAUD akan mampu memberikan pendidikan yang lebih relevan dan berkualitas kepada anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di abad ke-21. Dengan demikian,

kami berharap dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pendidikan anak usia dini di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Fasilitasi PTK PAUD: Pendampingan Pembelajaran Pendidikan di Abad ke-21 di BKB KEMAS Pancasona Kp. Kubang Watu Desa Ukirsari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang-Banten bagian dari kegiatan PPL Mahasiswa Universitas Bina Bangsa pada tahun 2024. Pendampingan ini merupakan salah satu program kerja dari PPL yang berkolaborasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa PPL Universitas Bina Bangsa. Pendampingan terkait Fasilitasi PTK PAUD: Pembelajaran Pendidikan di Abad ke-21 di BKB KEMAS Pancasona Kp. Kubang Watu Desa Ukirsari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang-Banten dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2024. Selanjutnya yang menjadi peserta dalam kegiatan ini ialah Kepala Sekolah dan Dewan Guru yang ada di daerah Bojonegara, Kramatwatu dan Anyar. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui tiga tahap kegiatan, antara lain:

Survey Lapangan

Pelaksanaan survey dalam kegiatan Fasilitasi PTK PAUD: Pendampingan Pembelajaran Pendidikan Abad ke-21 di PAUD BKB KEMAS Pancasona Kp. Kubang Watu Desa Ukirsari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang-Banten dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2024 untuk melakukan pengumpulan data dan pengenalan kepada Kepala Sekolah dan Dewan Guru. Tujuan dari kegiatan survey adalah untuk mengetahui kasus terkait tingkat pemahaman Kepala Sekolah dan Dewan Guru dalam menghadapi Pembelajaran Pendidikan di Abad ke-21 terhadap proses pembelajaran di PAUD yang ada di daerah Bojonegara, Kramatwatu dan Anyar. Kegiatan survey melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa PPL Universitas Bina Bangsa serta Kepala Sekolah Dewan Guru di daerah Bojonegara, Kramatwatu dan Anyar. Untuk mengetahui tingkat pemahaman guru tentang Pembelajaran Pendidikan di Abad ke-21.



Gambar 1-2. Pelaksanaan Survey

Bedasarkan hasil survey melalui wawancara dengan peserta sosialisasi, ditemukan fakta bahwa beberapa guru masih belum memahami terkait pembelajaran pendidikan di Abad ke-21. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dan materi terkait Pembelajaran Pendidikan di Abad ke-21.

Persiapan

Proses persiapan sosialisasi dilaksanakan dengan koordinasi yang baik. Tim pelaksana sosialisasi terkait Pembelajaran Pendidikan di Abad ke-21 melalui pendampingan dan pemberian materi kepada Kepala Sekolah dan Dewan Guru di BKB KEMAS Pancasona Bojonegara yang terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa PPL Universitas Bina Bangsa, dengan sasaran

utama sosialisasi, yakni Kepala Sekolah dan Dewan Guru di daerah Bojonegara, Kramatwatu dan Anyar.

Sebagai persiapan penunjang kegiatan sosialisasi kegiatan Fasilitasi PTK PAUD: Pendampingan Pembelajaran Pendidikan di Abad ke-21 di BKB KEMAS Pancasona, maka disusun materi sosialisasi dalam bentuk powerpoint yang dapat dijadikan sebagai instrumen media penting yang dapat mendukung penyampaian materi Fasilitasi PTK PAUD: Pembelajaran Pendidikan di Abad ke-21, sehingga materi yang disampaikan bisa lebih mudah dipahami oleh Kepala Sekolah dan Dewan Guru.

Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi dilaksanakan pemaparan materi Pembelajaran Pendidikan di Abad ke-21. Pada awal sosialisasi, pemaparan materi diberikan melalui metode presentasi untuk menyampaikan bagaimana cara menghadapi dan meningkatkan belajar siswa-siswi di Pembelajaran Pendidikan Abad ke-21. Pentingnya penerapan Pembelajaran Pendidikan di Abad ke-21 bagi setiap siswa agar bisa dipahami dengan baik oleh Kepala Sekolah dan Dewan Guru. Selanjutnya adalah tahap melakukan diskusi tanya jawab dalam mengutarakan pendapat serta dialog.

Dengan adanya kegiatan Fasilitasi PTK PAUD: Pendampingan Pembelajaran Pendidikan di Abad ke-21, diharapkan Kepala Sekolah dan Dewan Guru yang ada di daerah Bojonegara, Kramatwatu dan Anyar mendapatkan pengetahuan baru dalam menangani permasalahan Pembelajaran Pendidikan di Abad ke-21 hal tersebut diharapkan dapat merubah stigma Kepala Sekolah dan Dewan Guru bahwa itu merupakan hal yang sangat penting yang perlu direalisasikan bersama. Dalam kegiatan ini, seluruh Kepala Sekolah dan Dewan Guru yang ada di daerah Bojonegara, Kramatwatu dan Anyar menunjukkan adanya antusias yang baik terhadap pemaparan materi yang diberikan melalui powerpoint mengenai Fasilitasi PTK PAUD Pembelajaran Pendidikan di Abad ke-21.

PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) di abad ke-21 memerlukan pendekatan yang relevan dengan tuntutan zaman. Mengingat masih cukup rendah keterampilan literasi digital pada pendidika anak usia dini, terutama pada kemampuan ICT (Prathiwi & Setyaningtyas, 2021). Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, pendidik PAUD harus mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, memahami keberagaman budaya dan sosial anak, serta memperhatikan perkembangan psikologis anak yang semakin kompleks. Pendampingan pembelajaran menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam mengatasi tantangan tersebut. Melalui pendampingan pembelajaran, pendidik PAUD dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan individual anak, meningkatkan kualitas interaksi dengan anak-anak, serta memperluas repertoar strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak di abad ke-21.

Dalam era digital ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pendidikan anak usia dini dan pencapaian pembelajarannya dengan terintegrasi pada perangkat pembelajaran (Hibana & Surahman, 2021; Marwahningsih & Darsinah, 2023). Dengan demikian beberapa materi yang dijadikan fokus pada pengadain ini adalah Integrasi teknologi dengan sub tema antara lain:

1. Meningkatkan Keterlibatan Anak dalam Pembelajaran: Penggunaan teknologi, seperti perangkat lunak pembelajaran interaktif dan aplikasi edukatif, dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif bagi anak-anak. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

2. **Pengayaan Materi Pembelajaran:** Teknologi memungkinkan pendidik PAUD untuk mengakses berbagai sumber belajar yang beragam, seperti video, gambar, dan animasi, yang dapat memperkaya materi pembelajaran dan membuatnya lebih mudah dipahami oleh anak-anak.
3. **Pengembangan Keterampilan Digital:** Dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran, anak-anak akan terbiasa dengan penggunaan perangkat digital dan memperoleh keterampilan teknologi yang penting untuk masa depan mereka.
4. **Meningkatkan Kualitas Pembelajaran:** Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAUD dapat membantu pendidik untuk menyediakan pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan individual anak-anak.

Program ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pendidik PAUD tentang pendampingan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman. Program pendampingan pembelajaran ini akan dilaksanakan secara kolaboratif antara pendidik PAUD dan tim pengabdian masyarakat. Melalui program ini, pendidik PAUD akan mampu memberikan pendidikan yang lebih relevan dan berkualitas kepada anak-anak, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di abad ke-21. Dengan demikian, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi

Pendampingan pembelajaran adalah pendekatan yang bertujuan untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada pendidik dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang efektif kepada anak-anak (Allison et al., 2009; Sanzo, 2018; Setyawan & Gusdian, 2020; Snyder & Clarko, 2011). Dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD) di abad ke-21, pendampingan pembelajaran menjadi

semakin penting karena pendidik PAUD harus mampu memahami kebutuhan individual anak, meningkatkan kualitas interaksi dengan anak-anak, serta memperluas repertoar strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak di era digital ini.

SIMPULAN

Pengembangan keterampilan pendampingan pembelajaran merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini (PAUD) di abad ke-21. Dalam konteks pendidikan PAUD, pendampingan pembelajaran memungkinkan pendidik untuk memahami kebutuhan individual anak, meningkatkan kualitas interaksi dengan anak-anak, serta memperluas repertoar strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak di era digital ini. Melalui pemahaman yang mendalam tentang pembelajaran anak usia dini, keterampilan observasi, refleksi, komunikasi, kolaborasi, penggunaan alat bantu pembelajaran, dan pemahaman tentang kebutuhan anak dengan kebutuhan khusus, pendidik PAUD akan mampu memberikan pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan inklusif kepada anak-anak. Dengan demikian, pengembangan keterampilan pendampingan pembelajaran dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pendidikan anak usia dini di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Allison, Shaun, & Harbour, M. (2009). Why Coaching? In *The Coaching Toolkit: A Practical Guide for your School* (pp. 14–18). Sage Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781446215944.n2>
- Hanum Hasibuan, R., Awaliyah, R., & Syekh Abdul Halim Hasan Al-Islahiyah, S. H. (2023). Pendampingan Komunitas Guru PAUD dalam Merancang Capaian Pembelajaran Berbasis Muatan Literasi dan STEAM. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.53621/jippmas.v3i2.270>
- Hibana, H., & Surahman, S. (2021). Kompetensi Digital Guru Dalam Upaya Meningkatkan Capaian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 607–615. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1392>
- Husain, R., & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 85. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.527>
- Marwahningsih, N., & Darsinah, D. (2023). Mengintegrasikan Kecakapan Abad 21 dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 94–104. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.296>
- Prathiwi, S., & Setyaningtyas, P. (2021). Pentingnya keterampilan TIK guru PAUD pada abad 21. *PEDAGOGIKA*, 12(2).
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Sanzo, K. L. (2018). Mentoring and Coaching. *Strategies for Developing and Supporting School Leaders, 2011*, 72–84. <https://doi.org/10.4324/9781315690643-7>
- Setyawan, D., & Gusdian, R. I. (2020). Penguatan Habitus Literasi: Sebuah Cara Pendampingan Tim Literasi Sekolah (TLS). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3), 299–306. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i3.4263>
- Snyder, P., & Clarko, S. M. M. (2011). Coaching Early Childhood Special Educators to Implement a Comprehensive Model for Promoting Young Children 's Social Competence. *Topics in Early Childhood Special Education*. <https://doi.org/10.1177/0271121411404440>